

Etika Kehumasan Perspektif Amerika Dan Indonesia Pada Praktik Kehumasan Di Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero)

PR Ethics Of America And Indonesia Perspective In Practices Of Company Practices In PT. Pos Indonesia (Persero)

M Ilham Y¹, Razie Razak²

¹ Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Ilhamyafri@student.telkomuniversity.ac.id

² Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Razierazak@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Dalam praktik kehumasan pada perusahaan BUMN dan perusahaan Swasta terdapat kode etik seperti etika kehumasan perspektif barat dan etika humas perspektif timur. Etika humas dapat mempengaruhi perusahaan, karena dengan etika praktik kehumasan akan menjadi lebih bermoral. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah etika humas perspektif Amerika dan etika humas perspektif Indonesia, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian yaitu fenomenologi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian sendiri memperlihatkan bahwa perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero). Dengan begitu humas pada perusahaan di Indonesia khusus nya daerah Jawa Barat memiliki etika yang digunakan dalam praktik kehumasan merupakan etika perspektif Islam. Humas harus selalu mengedepankan moral serta kaidah yang berlaku, sehingga bisa meningkatkan citra bagi perusahaan, dan membangun hubungan yang baik dengan publik ataupun rekan media.

Kata Kunci-*etika humas, etika humas perspektif Indonesia, etika humas perspektif Amcerika, moral*

Abstract

In the practice of public relations in state-owned companies and private companies there are codes of ethics such as America perspective public relations and Indonesia perspective public relations ethics. Public relations ethics can affect the company, because with ethical public relations practices will become more moral. The theory used by researchers is the eastern perspective of public relations ethics, this study uses a qualitative approach and the type of research is phenomenology. Researchers collect data by conducting interviews, observation, and documentation. The result of the research itself show that state-owned companies and private companies use an eastern perspective of public relations ethics guided by Islam. in this way, public relations for companies in Indonesia, especially the West Java region, has an ethics used in public relations practice, which is ethical perspective from the east. Public relations must always prioritize applicable morals and rules, so as to improve the image of the company, and build good relations with the public or media partners.

Keywords-public relations ethics, Indonesia perspective public relations ethics, America perspective public relations, moral

I. PENDAHULUAN

Etika humas melingkupi nilai-nilai yang terdiri dari kejujuran, keterbukaan, pemikiran yang adil, rasa hormat, integritas, dan komunikasi [1]. Humas merupakan praktisi yang menjaga citra suatu organisasi atau perusahaan yang bergubungan langsung dengan publik yang mengedepankan moral dalam berperilaku sesuai dengan kode etik kehumasan. Etika kehumasan pada Amerika Serikat dalam melayani publiknya dengan melakukan arus informasi yang bebas, moral yang baik, serta menegosiasi kemungkinan yang baru. Pada etika humas perspektif barat terdapat etika *altruistic* yang dimana etika tersebut mencari peluang dalam berperilaku baik dalam membuat keputusan saat melaksanakan praktik kehumasan [2].

Pada etika humas perspektif barat terdapat pilar humas dalam mengambil keputusan dengan dilandaskan moral seperti, *Veracity* (mengatakan yang sebenarnya), *Non-maleficence* (tidak merugikan), *Beneficence* (berbuat baik), *Confidentiality* (menghormati privasi), *Fairness* (adil dan bertanggung jawab). Etika modern persepektif barat memiliki ciri-ciri rasionalitas moral. Dalam garis besar, pemikiran etika modern dibagi menjadi dua bagian yaitu, etika utilitarisme dan etika deontology kant [3]. Etika modern perspektif barat memiliki ciri khas yaitu rasionalitas moral, universalitas moral, dan kemutlakan peraturan moral.

Etika humas perspektif timur melibatkan esensi yang melandasi publik dengan etika pelayanan yang mengedepankan keadilan serta moral dalam melayani publik [4]. Etika humas perspektif islam dalam praktik kehumasan pada Al-Qur'an surat An-Nisa ayat kesembilan, dalam ayat tersebut dijelaskan seberapa penting kejujuran dalam berperilaku, kejujuran merupakan kunci utama dalam praktik kehumasan karena dengan kejujuran dapat menciptakan kenyamanan dan saling percaya dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Terdapat empat hal yang dapat mendukung kegiatan kehumasan dalam perspektif islam seperti melakukan pengamatan dan menganalisis setiap permasalahan, melakukan komunikasi yang baik, mempengaruhi opini public, dan membangun hubungan yang baik [5].

Pada etika islam perspektif timur perlu transparan dan akuntabilitas karena berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, prinsip ini menekankan sesuatu sesuai dengan realita tanpa ada yang ditutupi dan tidak dilebih-lebihkan serta menyampaikan apa adanya dan dalam etika humas terdapat sifat nabi Muhammad SAW yang terlaksana dan berhasil seperti shiddiq (benar dan jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan/komunikatif), fathanah (cerdas). Pada etika Islam ditinjau dari komunikasi terdapat beberapa nilai seperti qaulan ma'rufan, qaulan sadidan, qaulan masyuran, qaulan kariman, qaulan balighan, qaulan layyinan.

Humas merupakan fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan saling menguntungkan antar perusahaan dan publik yang menjadi tolak ukur keberhasilan. Manajemen humas merupakan menetapkan suatu tujuan, dan penyesuaian terhadap lingkungan serta budaya, selain itu manajemen humas juga perlu memiliki kegiatan yang terencana yang mengarah kepada tujuan [6]. Fungsi humas merupakan manajemen perusahaan, bagaimana humas dapat berkomunikasi dua arah antara organisasi yang diwakili oleh public, artinya ini merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen humas dalam mencapai tujuan Bersama.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi sebagai metode dalam meneliti etika humas perspektif barat atau timur pada praktik kehumasan di perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero). Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis kualitatif merupakan Teknik analisis data meliputi tiga alur kegiatan seperti, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan B. Miles & Huberman dalam [7]. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan secara mendalam, dengan melakukan proses wawancara peneliti dengan informan, guna mengetahui lebih dalam mengenai etika perspektif barat atau timur yang digunakan pada perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero). Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan cara mengamati dan mencatat ketika peneliti melihat atau memahami suatu peristiwa dalam penelitian. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan kemudian peneliti menganalisis dari data tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berhasil memperoleh data melalui narasumber dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu berikut hasil uraian data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu etika humas perspektif barat dan etika humas perspektif timur yang digunakan PT. Pos Indonesia (Persero) dalam melakukan praktik kehumasan.

PT. Pos Indonesia menggunakan etika humas perspektif barat, karena dalam melaksanakan praktik kehumasannya PT. Pos Indonesia (Persero) selalu mengikuti aturan-aturan dari pemerintahan serta terbuka terhadap informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui informasi yang bersifat umum, PT. Pos Indonesia (Persero) tidak akan menolak ketika suatu badan atau perorangan meminta informasi. Sedangkan kompetitor nya PT. SiCepat menggunakan etika humas perspektif timur, karena dalam melaksanakan praktik kehumasannya PT. SiCepat mengutamakan tanggung jawab dan jujur dalam melakukan pekerjaan.

Bank BRI Kanwil Jakarta 1 menggunakan etika humas perspektif timur, karena dalam melaksanakan praktik kehumasannya Bank BRI Kanwil Jakarta 1 menanamkan nilai kejujuran karena dalam perbankan kejujuran merupakan prioritas bagi perusahaan. Sedangkan kompetitornya Bank CIMB Niaga KC Jakarta menggunakan etika humas perspektif timur, karena dalam melaksanakan praktik kehumasannya Bank CIMB Niaga KC Jakarta menjaga kepercayaan rekan rekan dari media dan begitu pun sebaliknya, lalu perusahaan juga mengutamakan kejujuran dalam melakukan pekerjaan.

IV. KESIMPULAN

Etika humas sangat dibutuhkan dalam praktik kehumasan, karena dengan etika humas seorang praktisi memiliki standar perilaku yang dapat membimbing dalam membuat keputusan seperti advokasi, kejujuran, keahlian, kemandirian, kesetiaan, keadilan. Pada perspektif barat etika kehumasan sangat penting karena etika yang buruk dapat memberikan masalah moralitas bagi perusahaan serta efektivitas etika praktisi dalam bekerja. Pada perspektif timur etika kehumasan berdasarkan Al-Qur'an dan hadist merupakan aspek yang paling penting dalam praktik kehumasan, karena dalam etika humas perspektif islam menanamkan nilai-nilai kejujuran, dapat dipercaya, komunikatif, cerdas yang menjadi kunci dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata etika kehumasan yang digunakan pada praktik kehumasan di perusahaan BUMN dan Swasta merupakan etika humas perspektif timur.

Perusahaan BUMN PT. Pos Indonesia (Persero) dalam praktik kehumasan menggunakan etika humas perspektif barat, karena humas PT. Pos Indonesia (Persero) mengikuti peraturan dari pemerintahan dan terbuka terhadap informasi

terhadap masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang perusahaan yang bersifat umum baik badan maupun perorangan. Sedangkan pada perusahaan Swasta PT. SiCepat dalam praktik kehumasan menggunakan etika humas perspektif timur, karena dalam melaksanakan praktik kehumasan perlu untuk bertanggung jawab serta jujur dalam melakukan sesuatu.

Perusahaan BUMN Bank BRI Kanwil Jakarta 1 dalam praktik kehumasan menggunakan etika humas perspektif timur, karena menanamkan nilai-nilai kejujuran yang merupakan prioritas bagi perusahaan. Dan Bank CIMB Niaga KC Jakarta dalam praktik kehumasan menggunakan etika humas perspektif timur, karena humas Bank CIMB Niaga KC Jakarta saling menjaga kepercayaan dari rekan media serta mengutamakan kejujuran.

REFERENSI

- [1] Bowen, S. A. (2016). Clarifying ethics terms in public relations from A to V authenticity to virtue
- [2] Parsons, P. (Patricia H., & Institute of Public relations (Great Britain). (2004). Ethics in public relations : a guide to best practice. Kogan Page
- [3] Heath. L Robert. (2010). *The SAGE Handbook of Public Relations*. SAGE Publications.
- [4] Berman. M Evan, Moon Jae. M, & Choi Heungsuk. (2010). *Public Administrations In East Asia*. Routledge
- [5] Fauzan. F. (2018). *Etika Humas Dalam Perspektif Islam : Tinjauan Epistemologis*. Tadbir
- [6] A.M. Morissan. (2008). *MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS Strategy Menjadi Humas Profesional*. Prenada Media Group.
- [7] Saleh Sirajuddin. (2017). *ANALISIS DAYA KUALITATIF* (Upu Hamzah, Ed.) Pustaka Rhamandan

